BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Banyak teori yang menerangkan tentang pengertian sistem secara luas. Pendekatan yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikannya sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendekatan sistem ini akan lebih mudah didalam mempelajari suatu sistem untuk tujuan analisa dan perancangan suatu sistem.

Menurut ROB [5] "maksud suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (*goal*), dan ada yang menyebutkan suatu sasaran (*objective*)". Goal biasanya dihubungkan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan objective dihubungkan dengan ruang lingkup yang lebih sempit.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan tindakan, sekarang maupun untuk masa depan. Suatu informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan, sehingga dapat digunakan untuk proses pengambilan keputusan dalam suatu manajemen.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut HEN [1] " Sistem Informasi adalah kegiatan-kegiatan dan prosedur-prosedur yang diorganisasikan bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi". Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu jaringan prosedur yang terorganisir yang didalam suatu ruang lingkup yang memproses data menjadi informasi yang bermanfaatbagi manajemen dalam mengambil keputusan.

2.4 Komponen Sistem Informasi

Komponen-komponen yang ada dalam sistem informasi meliputi beberapa blok, yaitu:

1. Blok Masukan

   Blok masukan ini mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan , yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Mode

   Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan dibasis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

   Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta semua pemakai sistem.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

4. Blok Teknologi

   Teknologi merupakan alat yang digunakan untuk menerima masukan, menjalankan model, menyimpan, dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu teknisi, perangkat lunak (*Software*) dan perangkat keras (*Hardware*).

5. Blok Basis Data

   Basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya tersimpan diperangkat keras komputer. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak yang disebut dengan Database Management System (DBMS).

6. Blok Kendali

   Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan langsung dapat cepat diatasi.

2.5 Sistem Informasi Manajemen

Konsep yang berkembang sekarang memandang sistem sebagai perpaduan sejumlah sistem yang pengembangan dan implementasi masing-masing dilakukan sesuai kebutuhan, dengan mengikuti rencana induk, standar dan prosedur ditetapkan bagi sistem informasi manajemen. Definisi dari sistem adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi informasi. Manajemen, pemgambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, keputusan, dan database. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah kumpulan hardware, software komputer, prosedur, dokumentasi, formulir dan orang dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab menggerakkan manajemen, distribusi data dan informasi dan memprosesnya sehingga bermanfaat bagi manajemen.

2.6 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan , dan aturan-aturan yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin lainnya. Sedangkan metode adalah suatu cara, teknik yang sistematis untuk mengerjakan sesuatu. Metodologi pekerjaan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, dan aturan-aturan yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Dalam pengembangan sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan ini. Dengan mengikuti metode atau prosedur-prosedur yang diberikan oleh suatu metodologi, maka pengembangan sistem diharapkan akan dapat diselesaikan dengan berhasil. Urutan-urutan prosedur untuk pemecahan masalah ini dikenal dengan istilah algoritma (*algorithm*).

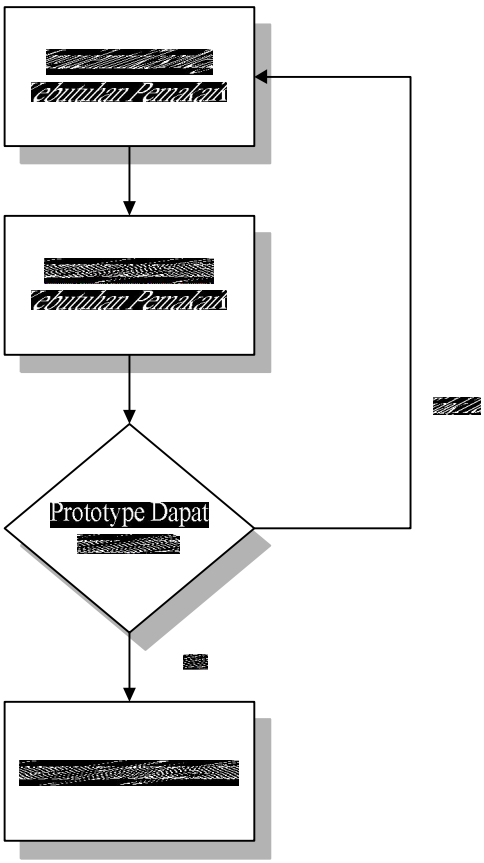
Proses pengembangan sistem *(System Development Process)* adalah satu set aktivitas dan metode yang digunakan untuk mengembangkan dan memelihara sistem dan perangkat lunak.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

Berikut penjelasan metode prototype:

1. **Mengidentifikasi kebutuhan pemakai**. Pada tahap ini, analis sistem akan melakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai, baik yang meliputi model interface, teknik prosedural maupun dalam teknologi yang akan digunakan.
2. **Mengembangkan prototype**. Pada tahap ke dua ini analis sistem bekerja sama dengan pemrogram mengembangkan prototype sistem untuk memperlihatkan kepada pemesan pemodelan sistem yang akan dibangunnya.
3. **Menentukan prototype**, apakah dapat diterima oleh pemesan atau pemakai. Analis sistem pada tahap ini akan mendeteksi dan mengidentifikasi sejauh mana pemodelan yang dibuatnya dapat diterima oleh pemesan. Perbaikan-perbaikan apa yang diinginkan oleh pemesan atau bahkan harus merubah secara keseluruhan.
4. **Penggunaan prototype**. Pada tahap ini, analis sistem akan menyerahkan kepada pemrogram untuk mengimplementasikan pemodelan yang dibuatnya menjadi suatu sistem.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer



Gambar 2.1

Prototype Model

[Sumber: Roger. Presman, PhD : “Software Engineering”,

3th edition 1992 hal:24-26]

Metode ini memberikan ide bagi analis atau pemrogram untuk menyajikan gambaran yang lengkap. Dengan demikian, pemesan sistem akan dapat melihat pemodelan dari sistem baik dari sisi tampilan maupun teknik prosedural yang akan dibangun.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

2.7 Alat-alat Analisis Sistem

Menurut JOG [3] “Analisis Sistem adalah Penguraian dari suatu file yang utuh ke dalam bagian-bagian komputer dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan”.

Agar sistem yang digunakan lebih baik maka dibutuhkan alat-alat dari perancangan analisis sistem yang digunakan sebagai berikut :

1. Flow Map

   Flow map adalah suatu diagram yang menggambarkan sistem yang didalamnya terdapat subsistem-subsistem. Di dalam subsistem-subsistem tersebut terdapat dokumen yang mengalir yang menghubungkan antara subsistem-subsistem yang di sistem tersebut.

2. Diagram Konteks

   Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi. Menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar. Kesatuan luar ini merupakan sumber arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut.

3. Data Flow Diagram (DFD)

   Data Flow Diagram adalah suatu gambaran secara logical, data flow diagram biasa digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk proses-proses yang saling terhubung yang disebut dengan aliran data.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

4. Kamus Data

Kamus Data merupakan fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data yang dibuat berdasarkan arus data dari data flow diagram.

Dengan menggunakan kamus data, analisa sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir dari sistem dengan lengkap. Kamus data dibutuhkan pada analisa sistem karena dapat dipakai sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram merupakan komponen-komponen dari himpunan relasi yang masing-masing di lengkapi dengan kunci relasi yang berguna untuk menhubungkan entitas dengan relasi.

6. Normalisasi

Normalisasi merupakan tahapan dalam perancangan basis data dengan tujuan untuk menghilangkan anomali (ketidakkonsistenan). Proses normalisasi merupakan proses pengelompokkan data elemen menjadi sebuah table yang menunjukkan entity dan relasinya.

Ada beberapa tahap dalam normalisasi yaitu :

1. Tahap I Bentuk Tidak Normal (*Unormalized Form*)

   Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu. Dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi, data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangannya. Proses perancangan database dapat dimulai dari dokumen

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

berdasarkan yang dipakai dalam sistem, dengan membentuk tabel unormalized dengan mencantumkan data yang ada.

2. Tahap II Bentuk Normal Kesatu (1NF)

   Bentuk normal kesatu mempunyai ciri-ciri yaitu setiap data dibentuk dalam flat file, data dibentuk dalam satu record deni record dan nilai dari file berurutan, tidak ada set atribut yang berulang-ulang atau atribut yang bernilai ganda.

3. Tahap III Bentuk Normal Kedua (2NF)

   Bentuk normalisasi kedua mempunyai syarat yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu, atribut bukan kunci haruslah bergantung secara fungsi pada kunci utama / primary key sehingga untuk membentuk normal kedua haruslah sudah ditentukan dengan kunci-kunci field. Kunci field haruslah unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.

4. Tahap IV Bentuk Normal Ketiga (3NF)

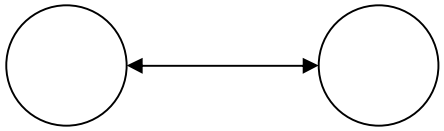
   Untuk menjadi normal ketiga maka relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer tidak mempunyai hubungan yang transitif. Dengan kata lain setiap atribut bukan kunci haruslah bergantung pada primary key secara menyeluruh.

1. Relasi File / Table Relasi

   Relasi File adalah hubungan antar entitas dalam database. Relasi antar dua tabel atau dua file dapat dikelompokkan menjadi :

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

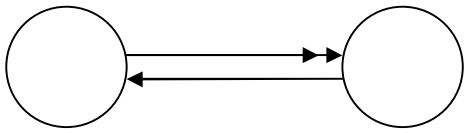
1. One to One Relationship (relasi satu ke satu)



Gambar 2.2 One to One Relationship

[Sumber: Harianto Kristanto,Ir.,2003, Konsep dan Perancangan Database, Andi Yogyakarta]

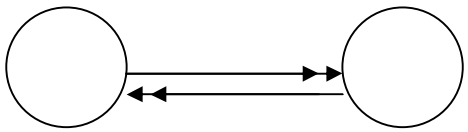
2. One to Many Relationship (relasi dari satu ke banyak)



Gambar 2.3 One to Many Relationship

[Sumber: Harianto Kristanto,Ir.,2003, Konsep dan Perancangan Database, Andi Yogyakarta]

3. Many to Many (relasi dari banyak ke banyak)



Gambar 2.4 Many to Many

[Sumber: Harianto Kristanto,Ir.,2003, Konsep dan Perancangan Database, Andi Yogyakarta]

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

2. Struktur File

File adalah sekumpulan record yang sejenis, file merupakan pusat sebuah sistem informasi dimana memulai desain file dalam komputer harus ditentukan dahulu jenis informasi yang diperlukan dari file tersebut. Record adalah sejumlah file yang dikelompokkan dan membentuk sebuah satuan data. Field adalah elemen data terkecil yang disimpan dalam sebuah ruang fisik.

2.8 Pemrograman Visual Basic

Visual Basic adalah bahasa pemrograman yang menggunakan konsep "visual". Konsep "visual" menawarkan begitu banyak kemudahan dalam merancang suatu program. Microsoft Visual Basic diperkenalkan pertama kali oleh perusahaan pembuat perangkat lunak Microsoft Corporation. Mulai dengan versi 1.0 sampai kini dirilis Visual basic 6.0.

Visual Basic memungkinkan pembuatan aplikasi Graphical User Interface (GUI) atau pemrograman yang menggunakan tampilan grafis sebagai alat komunikasi dengan pemakainya. Dalam visual basic untuk pembuatan tampilan user interface relatif mudah dilakukan karena hanya perlu meletakkan objek-objek grafis ke lembar (form) yang sudah disediakan visual basic. Setelah itu cukup mengatur property dan objek-objek tersebut.

Visual Basic merupakan bahasa visual basic yang cukup sederhana dan menggunakan kata-kata bahasa inggris yang umum digunakan, selain itu juga sarana pengembangan program aplikasinya berbasis windows, bersifat *mouse driven* (digerakkan dengan mouse) dan berdaya tinggi.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

2.9 Komponen Basis Data

Merupakan suatu hal yang sangat penting dalam merancang suatu sistem informasi berupa penyimpanan (database) yang akan dikemukakan sebagai berikut :

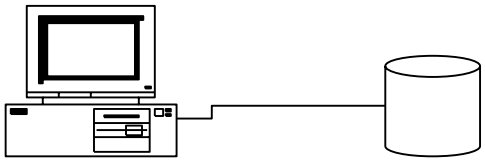
2.9.1 Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat Keras yang biasanya terdapat dalam sebuah sistem basis data adalah :

a. Komputer (satu untuk sistem yang stand alone atau lebih dari satu untuk sistem jaringan)
b. Memori sekunder yang on-line (*hardisk*)
c. Memori sekunder yang off-line (*tape / removable disk*) untuk keperluan backup data
d. Media / perangkat komunikasi (untuk sistem jaringan)

Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah sistem jaringan Stand Alone dan sistem jaringan Multi User yang akan ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :

a. Sistem jaringan Stand Alone

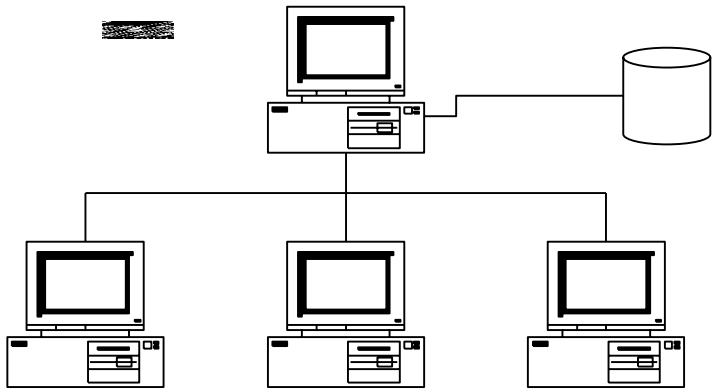


Gambar 2.5 Sistem Jaringan Stand Alone

[Sumber: Wahana Komputer,2001, Penanganan Jaringan Komputer, Andi Yogyakarta]

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

b. Sistem Jaringan Multi User



Gambar 2.5 Sistem Jaringan Multi User

[Sumber: Wahana Komputer,2001, Penanganan Jaringan Komputer, Andi Yogyakarta]

2.9.2 Sistem Operasi

Merupakan program yang mengaktifkan atau memfungsikan sistem komputer, mengendalikan seluruh sumber daya (resource) dalam komputer dan melakukan operasi-operasi dasar komputer (Operasi I/O, pengelolaan file, dan lain-lain).

2.9.3 Basis Data

Menurut HAR [2] "Database adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan dengan yang lainnya tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasi. Database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

karena merupakan basis data dalam menyediakan informasi bagi para pemakai.

Tujuan utama basis data adalah agar kita dapat memperoleh dan menemukan kembali data yang kita cari dengan mudah dan cepat. Disamping itu pemanfaatan basis data untuk pengelolaan data juga memiliki tujuan-tujuan lain.

Secara lebih lengkap, pemanfaatan basis data dilakukan untuk memenuhi sejumlah tujuan sebagai berikut :

a. Kecepatan dan Kemudahan (*Speed*)

   Dapat menyimpan data atau melakukan perubahan/manipulasi terhadap data atau dapat menampilkan kembali data tersebut dengan lebih cepat dan mudah, daripada jika kita menyimpan data secara manual (non elektronis).

b. Efisiensi Ruang Penyimpanan (*Space*)

   Karena keterkaitan yang erat antar kelompok data dalam sebuah basis data, maka redudansi data pasti akan selalu ada. Banyaknya redudansi ini tentu akan memperbesar ruang penyimpanan (baik memori utama maupun memori sekunder) yang harus disediakan.

c. Keakuratan (*Accuracy*)

   Pemanfaatan pengkodean atau pembentukan relasi antar data bersama dengan penerapan aturan atau batasan tipe data, dominan data, keunikan data dan sebagainya yang secara ketat dapat diterapkandalam

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

sebuah basis data, sangat berguna untuk menekan ketidakakuratan pemasukan atau penyimpanan data.

d. Ketersediaan (*Availibility*)

Pertumbuhan data (baik dari sisi jumlah maupun jenisnya) sejalan dengan waktu akan semakin membutuhkan ruang penyimpanan data.

e. Kelengkapan (*Completeness*)

Lengkap atau tidaknya data yang kita kelola dalam sebuah basis data bersifat relatif (baik terhadap kebutuhan pemakai maupun terhadap waktu).

f. Keamanan (*Security*)

Memang ada sekumlah sistem (aplikasi) pengelola basis data yang tidak menerapkan aspek keamanan dalam penggunaan basis data, tetapi untuk sistem yang besar dan serius, aspek keamanan juga dapat diterapkan dengan ketat.

g. Kebersamaan Pemakai (*Sharability*)

Pemakai basis data seringkali tidak terbatas pada satu pemakai saja atau di satu lokasi saja atau oleh satu sistem atau aplikasi saja.

Pendekatan database mencoba memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi di pendekatan tradisional yaitu :

1. Duplikasi Data (*Data Redudancy*) dikurangi.

Karena database merupakan kumpulan dari semua data secara umum, maka dapat digunakan bersama-sama untuk semua aplikasi sehingga duplikasi dapat dikurangi.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

2. Hubungan Data (*Data Relatability*) dapat ditingkatkan.

   Karena data dikumpulkan bersama-sama, maka hubungan dari data dapat di tingkatkan yang berarti data file tertentu dapat dihubungkan dengan data di file-file lainnya.

2.9.4 Sistem Pengelolaan Basis Data (*Database Management System*(DBMS))

Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak (sistem) yang khusus/spesifik. Perangkat lunak ini disebut *Database Management System (DBMS)* yang akan menentukan bagaimana data di organisasi, disimpan, diubah, dan diambil kembali. Ia juga menerapkan mekanisme penanganan data, pemakaian data secara bersama, pemaksaan keakuratan/konsistensi dan sebagainya.

Perangkat lunak yang termasuk DBMS seperti dBase III+, dBase IV, ForBase, Rbase, Ms. Access dan Borland-Paradox (untuk kelas sederhana) atau Borland Interbase, My-Sql Server, CA-Open Ingres, Informix dan Sybase (untuk kelas kompleks/berat).

2.9.5 Pemakai (*User*)

Menciptakan informasi yang dibaca dan data baru disimpan dalam database. Ada empat macam pemakai database, yaitu :

a. *Programer Aplikasi (PA)* adalah professional komputer yang berinteraksi dengan sistem lewat DML (*Data Manipulation Language*).
b. *Casual User* adalah pemakai yang telah berpengalaman, berinteraksi dengan sistem tanpa menulis program.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

c. *Naïve User* adalah pemakai yang tidak berpengalaman, berinteraksi dengan sistem tanpa menulis program, tinggal menjalankan menu dan memilih proses yang telah ada atau telah dibuat sebelumnya oleh programmer.

2.10 Sistem Client Server

Dengan menggunakan jaringan *Client Server* terdapat sebuah komputer yang berfungsi sebagai *server* sedangkan komputer-komputer lain berfungsi sebagai *Client*. Komputer *Server* berfungsi dan bertugas melayani seluruh komputer yang terdapat dalam jaringan tersebut. Adapun bentuk pelayanan yang diberikan komputer *server* antara lain :

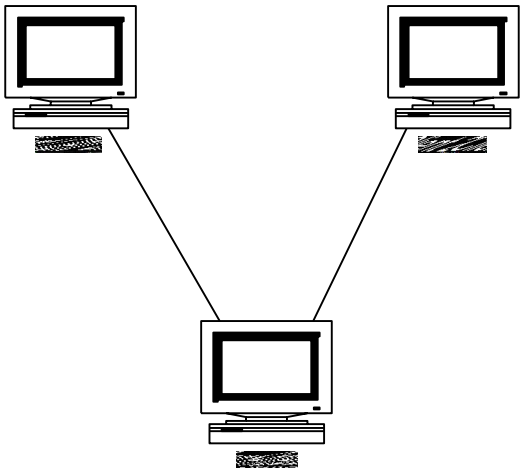
1. Disk Sharing yaitu berupa penggunaan kapasitas disk secara bersama-sama pada komputer *Client.*
2. Print Sharing yaitu berupa penggunaan perangkat printer secara bersama-sama.
3. Penggunaan perangkat-perangkat lain secara bersama demikian pula dengan data dan sistem aplikasi yang ada.
4. Mengatur keamanan jaringan dan data dalam jaringan.
5. Mengatur dan mengontrol hak dan waktu akses perangkat-perangkat yang ada dalam jaringan.

Pada jaringan komputer dimungkinkan untuk digunakan lebih dari satu komputer *server*, bahkan kemampuan dan fasilitas yang berbeda.

Cllient menerima pelayanan dari komputer *server* yang disebut dengan *workstation* yaitu komputer dimana pengguna jaringan dapat mengakses dan

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh komputer server. Yang ditunjukkan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2.6 Tipe Jaringan Client-Server

[Sumber: Wahana Komputer,2001, Penanganan Jaringan Komputer, Andi Yogyakarta]

Mengingat tugas dan fungsinya yang sedemikian rupa maka sebuah komputer server harus memiliki spesifikasi yang lebih baik dibandingkan komputer lain yang ada dalam jaringan. Jika komputer *server* digunakan untuk melayani jaringan secara non-stop maka sebuah komputer *server* juga harus memiliki daya tahan tinggi. Namun demikian pada dasarnya pertimbangan dalam memiliki sebuah komputer *wokstation*, selain bahwa untuk komputer server memiliki kemampuan yang lebih besar.

Untuk memilih sebuah komputer server harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

1. Sistem operasi jaringan yang akan dipergunakan
2. Sistem aplikasi yang akan dijalankan
3. Arsitektur jaringan yang akan diterapkan
4. Jumlah komputer workstation dalam jaringan yang dilayani
5. Kemampuan atau daya tahan beroperasi dalam jangka waktu terbatas
6. Kompatibilitas terhadap produk jaringan lainnya
7. Dukungan teknis dari vendor perangkat tersebut.

2.11 Pengertian Peralihan Hak Tanggungan

Pada umumnya peralihan hak atas tanah ini banyak ragamnya, semua kegiatan alih pemegang atas tanah yang dimiliki dapat dikatakan peralihan hak atas tanah.

Data buku tanah yang terdapat di kantor pertanahan dan sertifikat yang ada pada pemilik hak sebenarnya, haruslah sama. Karena buku tanah merupakan dokumen negara yang harus dijaga kebenaran datanya, maka sangatlah diharapkan kepada masyarakat untuk segera mendaftarkan setiap terjadi peralihan hak atas tanahnya.

Bank Indonesia selaku bank sentral akan mengawasi bank-bank umum yang beroperasi. Bank Indonesia akan melikuidasi bank-bank yang tidak sehat. Salah satu dampak yang terlihat adalah bagi peminjam modal yang menanggungkan sertifikat hak atas tanahnya sebagai anggunan pada bank yang bermasalah, dimana sertifikat tanahnya tersebut sudah berpindah ke Bank Indonesia dan kemudian berpindah lagi ke bank yang ditunjuk oleh Bank Indonesia. Secara hukum perbuatan-perbuatan hukum tanda beralihnya piutang

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer

(cessie) harus dicatatkan dalam sertifikat hak atas tanah penerima pinjaman (debitur) yang berada di bank yang telah ditunjuk ke kantor pertanahan lokasi sertifikat hak atas tanah tersebut.

Create PDF with GO2PDF for free, if you wish to remove this line, click here to buy Virtual PDF Printer